

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Korelasi konsentrasi PM_{10} dengan meteorologi (suhu, kecepatan angin, kelembaban udara dan tekanan udara) memiliki korelasi yang kuat, sedangkan untuk korelasi konsentrasi PM_{10} dengan karakteristik lalu lintas meliputi volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas dan kepadatan lalu lintas memiliki korelasi yang sangat kuat serta hubungan konsentrasi PM_{10} dengan sudut datang angin terhadap jalan yaitu berbanding lurus, semakin besar sudut datang angin terhadap jalan maka akan semakin meningkatkan konsentrasi PM_{10} ;
2. Konsentrasi PM_{10} di keempat lokasi pengukuran yaitu di Jl. Prof. Dr. Hamka ($148,360 \text{ ug/Nm}^3$), Jl. Jend. Sudirman ($114,023 \text{ ug/Nm}^3$), Jl. Andalas ($92,305 \text{ ug/Nm}^3$) dan Jl. Jend. A. Yani ($52,795 \text{ ug/Nm}^3$) menunjukkan konsentrasi berada di bawah baku mutu Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 yakni sebesar 150 ug/Nm^3 ;
3. Konsentrasi PM_{10} pada siang hari lebih tinggi daripada malam hari dengan menggunakan jumlah volume lalu lintas dan kepadatan lalu lintas yang sama.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait tema penelitian ini selanjutnya yaitu:

1. Hasil pengukuran konsentrasi PM_{10} hendaknya dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dalam mengevaluasi pencemaran udara di Kota Padang yang diakibatkan oleh transportasi;
2. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat digunakan untuk sudut arah angin dominan terhadap jalan yang berbeda dari penelitian yang telah ada.